



Ada Pembagian Minyak Goreng

■ Warga Laporkan Dugaan Money Politics Oleh Paslon Pilkada Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Warga Glagahsari, Kemantren Umbulharjo, melaporkan dugaan praktik money politics atau politik uang yang dilakukan satu pasangan calon (paslon) dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Yogya 2024. Modus yang dilaporkan adalah bagi-bagi minyak goreng kemasan.

Susanto Dwi Antoro, pelapor tersebut, mengungkapkan, dugaan money politics yang dilaporkannya itu dilakukan oleh pasangan calon nomor urut 03. Laporan disampaikan langsung ke Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogya, pada Rabu (6/11) pagi. Beberapa barang bukti yang diserahkan antara lain minyak goreng, brosur, brosur, serta dokumen-dokumen foto kegiatan dan kronologi kejadian.

"Yang membagikan istri calon wakil wali kota. Warga yang hadir dan menerima itu kami datangkan juga ke Bawaslu hari ini, untuk memberikan kesaksian," tandasnya.

Antoro menjelaskan, agenda tersebut sejatinya merupakan giat sosialisasi salah satu paslon, yang dibungkus dengan pelatihan pembuatan bakpia untuk masyarakat setempat. Namun, ia menyayangkan, pengumpulan sekitar 40 warga dalam kegiatan itu dibumbui dengan praktik bagi-bagi minyak goreng.

"Melalui sewu, masyarakat masih butuh edukasi lebih lanjut tentang pendidikan politik, karena menerima sesuatu barang terkait proses kampanye itu kan dilarang. Semoga, ini jadi pembelajaran dan tidak dilakukan lagi, karena berpotensi menciderai pesta demokrasi di Pilkada Kota Yogyakarta," terangnya.

Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa Bawaslu Kota Yogya, Jantana Putra Bangsa, mengatakan, siap menindaklanjuti laporan tersebut. Sesuai regulasi yang berlaku, selama dua hari ke depan, pihaknya bakal melakukan kajian awal untuk meneliti kelengkapan berkas.

"Dugaannya money politics, karena (minyak goreng) termasuk materi lainnya. Selain bahan kampanye, paslon tidak diperbolehkan memberikan uang atau materi lainnya," ungkapnya.

Tim pemenangan paslon nomor urut 03 (Ainan Haidikusumo-Singih Raharjo), Saleh Tjan, membantah tuduhan praktik bagi-bagi minyak goreng itu. Saleh mengungkapkan, pihaknya tidak pernah menggelar kegiatan yang dibarengi dengan aksi bagi-bagi sembako, termasuk minyak goreng.

Namun, ia pun tidak mempermasalahkannya, laporan warga ke Bawaslu tersebut, sekaligus menegaskan kesiapan jika dimintai penjelasan. "Kami siap menjelaskan. Akan kami klarifikasi bahwa tim 03 tidak pernah melakukan hal tersebut. Kami tidak pernah melakukan tindakan yang

SEDANG DIKAJI

- Warga Glagahsari, Kemantren Umbulharjo, melaporkan dugaan praktik politik uang yang dilakukan pasangan calon (paslon) nomor urut 03 dalam Pilkada Kota Yogya.
- Modus money politics yang dilaporkan adalah bagi-bagi minyak goreng kemasan oleh istri calon wakil wali kota kepada warga.
- Tim pemenangan paslon nomor urut 03 membantah tuduhan praktik bagi-bagi minyak goreng itu.

tidak sesuai aturan perundang-undangan," tandasnya.

Pemberitahuan
Tjan memastikan, setiap kegiatan yang dilakukan tim pemenangan Ainan-Singih senantiasa dilaporkan dan ada pemberitahuan ke pihak penyelenggara, baik itu Bawaslu maupun aparat kepolisian. Sehingga, agenda-agenda bersifat terbuka atau tertutup yang dilakukannya di tingkat wilayah, selalu mendapat sorotan dari Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwascam).

"Kami terbit pemberitahuan setiap kegiatan, supaya Bawaslu dan kepolisian bisa tahu dan memantau apa yang kami lakukan. Sehingga, kalau yang dilaporkan itu ada bagi-bagi sembako, mestinya Panwascam tahu dan langsung dicegah saat itu juga, karena kami pasti ada pemberitahuan," ungkapnya. (aka)

Kami melakukan kajian awal untuk meneliti kelengkapan berkas.



BERKAS - Susanto Dwi Antoro, warga Glagahsari, Umbulharjo, Kota Yogya, menunjukkan berkas pelaporan dugaan pelanggaran pilkada yang dilaporkannya ke Bawaslu Kota Yogya, Rabu (6/11).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005